

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif (*Deskriptif research*). Penelitian deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang tujuannya untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai setting sosial atau dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti antara fenomena yang diuji. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei (*Survei Research*). Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan pemahaman PjBL, keterlaksanaan PjBL, dan kendala proses pembelajaran model PjBL saat ini.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kota surabaya, pada SMA Muhammadiyah Se- kota Surabaya. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan maret-april tahun 2015.

C. Sasaran penelitian

1. Sasaran

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru biologi di sekolah SMA Muhammadiyah Se- kota Surabaya.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*, PjBL)

1. Definisi operasional variabel

Definisi operasional variabel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Pelaksanaan pembelajaran dengan model (*Project Based Learning*, PjBL) dilihat dari indikator pemahaman konsep, gambaran pelaksanaan, dan kendala penerapannya, yaitu :

- a. Aspek pemahaman pembelajaran dengan model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*, PjBL), dilihat dari indikator masing-masing item pertanyaan yaitu, guru paham istilah pembelajaran berbasis proyek PjBL, guru paham dan setuju bahwa PBL sama dengan istilah PjBL, guru paham dan mengetahui pengertian dari PjBL, guru paham PjBL adalah pembelajaran sistematis yang melibatkan peserta didik dalam mempelajari pengetahuan dan keterampilan melalui proses yang terstruktur, pengalaman nyata dan teliti yang dirancang untuk menghasilkan proyek, guru tahu ciri-ciri dari pembelajaran (PjBL), guru setuju (PjBL) dapat membuat suasana belajar menjadi menyenangkan, guru setuju (PjBL) dapat meningkatkan kemampuan peserta didik lebih aktif dalam menyelesaikan permasalahan yang

kompleks, tahu langkah-langkah (PjBL), dan guru setuju dalam (PjBL) siswa diajak melaksanakan penelitian, guru setuju dalam pembelajaran berbasis proyek harus menghasilkan kerja/produk.

- b. Aspek pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*, PjBL), dilihat dari indikator masing-masing item pertanyaanyaitu, guru pernah melakukan pembelajaran dengan model (PjBL) di sekolah, guru pernah melaksanakan pembelajaran (PjBL) lebih dari satu kali dalam satu semester, guru mempunyai RPP yang mendukung pembelajaran (PjBL), mempunyai bukti hasil pembelajaran (PjBL) yang disimpan di sekolah, guru setuju hasil proyek dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari siswa, dan dapat bermanfaat bagi sekolah.
- c. Aspek kendala pembelajaran dengan model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*, PjBL), dilihat dari indikator masing-masing item pertanyaan yaitu, guru merasa terkendala kesulitan dalam melakukan pembelajaran (PjBL), guru merasa terkendala dengan waktu dalam melakukan pembelajaran (PjBL), guru merasa terkendala dengan pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan pembelajaran (PjBL), guru merasa terkendala dengan sarana prasarana dalam melakukan pembelajaran (PjBL), guru merasa kesulitan mengaktifkan siswa melakukan pembelajaran (PjBL), guru merasa kesulitan mengaktifkan siswa dalam menyelesaikan tugas pembelajaran (PjBL) secara mandiri.

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, wawancara dan observasi.

a. Angket

Angket disebarakan keseluruh responden kepada guru-guru biologi yang meliputi 5 SMA Muhammadiyah Se- kotaSurabaya.

b. Wawancara dan Observasi

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengklarifikasi angket dalam memastikan kebenaran data.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar angket(terlampir). Angket berupa pertanyaan tertulis, angket ini digunakan untuk mengetahui pendapat atau respon guru terhadap penggunaan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL). Lembar angket ini berisi tentang pernyataan-pernyataanyang harus diisi oleh setiap guru di sekolah.Guru diminta memberi tanda cek () pada kolom jawaban yang sesuai dengan pendapat mereka. Serta memberikan alasan atau tanggapan dari jawaban tersebut.

Panduan wawancara diambil dari pertanyaan angket, observasi dilakukan sambil wawancara untuk melihat bukti dari pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran berbasis proyek PjBL berupa RPP.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur yang dilakukan pada tahap penelitian ini adalah tahap persiapan, dan tahap pelaksanaan yaitu :

1. Persiapan

Prosedur atau langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Meminta izin/Survei lapangan.
- b. Menentukan sasaran dan Waktu penelitian.
- c. Menyusun instrumen,
- d. Uji coba instrumen, dan
- e. Pengumpulan data.

2. Pelaksanaan

Pada tahap ini dilakukan pengambilan data dengan membagikan (Questioner) angket terhadap guru-guru biologi diberbagai sekolah SMA Muhammadiyah Se-kota Surabaya. Setelah data terkumpul dilakukan pengolahan data sesuai dengan teknik analisis data.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu meliputi :

1. Analisa data pemahaman pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*, PjBL)

Data pemahaman PjBL dianalisis secara deskriptif kuantitatif.

Adapun yang diperlukan pada penelitian ini adalah :

- a. Mengetahui sejauh mana model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*, PjBL) melalui angket data pemahaman, pelaksanaan dan kendala yang di dilaksanakan oleh setiap guru-guru SMA Muhammadiyah Se- kota surabaya, seperti yang telah diulas pada *item* yang berupa pertanyaan di dalam angket sesuai dengan mata pelajaran biologi.
- b. Adapun *item* pertanyaan dan indikator kisi-kisi instrumen sebagai berikut :

Angket Item Pertanyaan

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	
		YA	TIDAK
Pemahaman Pembelajaran Berbasis Proyek atau (<i>Project Based Learning</i> , PjBL)			
1	Apakah bapak ibu pernah mendengar/mengetahui istilah pembelajaran berbasis proyek (PjBL)?		
2	Apakah bapak/ibu setuju PBL sama dengan istilah PjBL?		
3	Apakah bapak/ibu mengetahui pengertian dari PjBL?		

4	Apakah bapak/ibu setuju PjBL adalah pembelajaran sistematis yang melibatkan peserta didik dalam mempelajari pengetahuan dan keterampilan melalui proses yang terstruktur, pengalaman nyata dan teliti yang dirancang untuk menghasilkan proyek?		
5	Apakah bapak/ibu tahu ciri-ciri dari pembelajaran (PjBL)?		
6	Apakah bapak/ibu setuju (PjBL) dapat membuat suasana belajar menjadi menyenangkan?		
7	Apakah bapak/ibu setuju (PjBL) dapat meningkatkan kemampuan peserta didik lebih aktif dalam menyelesaikan permasalahan yang kompleks?		
8	Apakah bapak/ibu tahu langkah-langkah (PjBL)?		
9	Apakah bapak/ibu setuju dalam (PjBL) siswa diajak melaksanakan penelitian?		
10	Apakah bapak/ibu setuju, pembelajaran, dalam pembelajaran berbasis proyek harus menghasilkan kerja/produk?		
Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Proyek atau (<i>Project Based Learning</i> , PjBL)			
11	Apakah bapak/ibu pernah melakukan pembelajaran dengan model (PjBL) di sekolah?		
12	Jika ya, Apakah bapak/ibu pernah melakukan pembelajaran (PjBL) lebih dari satu kali dalam satu semester?		
13	Apakah bapak/ibu mempunyai RPP yang mendukung pembelajaran (PjBL)?		
14	Apakah bapak/ibu mempunyai bukti hasil pembelajaran (PjBL) yang disimpan di sekolah?		
15	Apakah menurut bapak/ibu hasil proyek dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari siswa?		
16	Apakah menurut bapak/ibu hasil proyek dapat bermanfaat bagi sekolah?		
Kendala Pembelajaran Berbasis Proyek (<i>Project Based Learning</i> , PjBL)			

17	Apakah bapak/ibu merasa kesulitan dalam melakukan pembelajaran (PjBL)?		
18	Apakah bapak/ibu merasa terkendala dengan waktu dalam melakukan pembelajaran (PjBL)?		
19	Apakah bapak/ibu merasa terkendala dengan pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan pembelajaran (PjBL)?		
20	Apakah bapak/ibu merasa terkendala dengan sarana prasarana dalam melakukan pembelajaran (PjBL)?		
21	Apakah bapak/ibu merasa kesulitan mengaktifkan siswa melakukan pembelajaran (PjBL)?		
22	Apakah bapak/ibu merasa kesulitan mengaktifkan siswa dalam menyelesaikan tugas pembelajaran (PjBL) secara mandiri?		

Indikator kisi-kisi Instrumen

NO	ASPEK	INDIKTOR	Σ NO ITEM
1	Pemahaman PjBL	1. Istilah pembelajarn berbasis proyek atau <i>Project Based Learning</i> (PjBL)	1,2
		2. PBL sama dengan istilah PjBL	3,4
		3. Pengertian pembelajaran berbasis proyek atau <i>Project Based Learning</i> (PjBL)	
		4. Pengalaman nyata tyang dirancang untuk menghasilkan proyek	
1	Pemahaman PjBL	5. Ciri-ciri pembelajaran berbasis proyek atau <i>Project Based Learning</i> (PjBL)	5,6,7,8
		6. Langkah-langkah pembelajaran berbasis proyek project based learning (PjBL)	9,10
		1. Melakukan/menggunakan PjBL	11,12
2	Pelaksanaan PjBL	2. Mempunyai RPP, bukti hasil pembelajaran yang disimpan sekolah	13,14,

		3. Proyek daorat dimanfaatkan bagi kehidupan sehari-hari siswa, dan sekolah	15,16
5	Kendala PjBL	1. Kesulitan dalam melakukan PjBL, terkendala dengan waktu	17,18,
		2. Terkendala dengan pengetahuan dan keterampilan PjBL	19
		3. Terkendala dengan sarana prasara PjBL	20
		4. Merasa kesulitan dalam mengaktifkan siswa melakukan PjBL, dan menyelesaikan tugas PjBL secara mandiri	21,22

Adapun cara untuk mengelompokkan setiap aspek yang telah ditentukan yaitu dengan cara memberi tanda centang (✓) pada setiap aspek item tadi.

Adapun acuan pemberian kategori setiap aspek yang dinilai yaitu sebagai berikut :

Rentang	Kategori	Skor
81 % - 100 %	Sangat baik	Skor 5
61 % - 80 %	Baik	Skor 4
41% – 60%	Cukup	Skor 3
21% – 40%	Kurang	Skor 2
0% – 20%	Kurang sekali	Skor 1

1. Analisa angket responden guru

Data hasil penelitian ini diolah/dianalisis secara deskriptif kuantitatif, dengan menghitung presentase jawaban responden.

Presentase jawaban responden di hitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Presentase (\%)} = \frac{\text{jumlah guru yang merespon YA}}{\Sigma \text{maksimal skor}} \times 100 \%$$

Kriteria hasil angket sebagai berikut:

Rentang	Kategori	Khusus aspek kendala
81 % - 100 %	Sangat baik	Banyak sekali
61 % - 80 %	Baik	Banyak
41 % - 60 %	Cukup	Cukup
21 % - 40 %	Kurang	Sedikit
0 % - 20 %	Kurang sekali	Sangat sedikit

Sumber: Anadaru,(2013)

